

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. sumber pendapatan daerah meliputi;
  1. Pendapatan Asli Daerah
    - a. Hasil pajak daerah
    - b. Hasil retribusi daerah
    - c. Hasil perusahaan milik daerah dan hasil pengelolaan kekayaan daerah dan lainnya yang dapat dipisahkan, dan
    - d. Lain-lain pendapatan asli daerah yang sah.
  2. Dana perimbangan
  3. Pinjaman daerah
  4. Lain-lain PAD yang sah
2. Pajak Progresif mempunyai potensi cukup besar dalam menyumbang Pendapatan Asli Daerah. Pajak Progresif relatif lebih mudah dikembangkan dibandingkan dengan pajak lainnya. Hal ini disebabkan Banjarmasin merupakan pusat pemerintahan, pusat perekonomian dan perdagangan.
3. Dengan adanya Pemutihan / Kebijakan Intensif Pajak Daerah yang diberikan Pemerintah Daerah hendaknya bisa menjadi potensi pajak masukakan bagi pajak kendaraan bermotor, karena dengan adanya Kebijakan Intensif tersebut masyarakat jadi lebih termotivasi untuk membayar pajaknya.

4. Dari tahun 2014 hingga tahun 2015, kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor mengalami penurunan perentasi dan kembali meningkat ditahun 2015, ini dikarenakan kontribusi pajak dari penerimaan lainnya mengalami kenaikan yang cukup tinggi dibandingkan dengan Pajak Progresif terhadap Pendapatan Asli Daerah menurun dari tahun sebelumnya.

## **B. Saran-Saran**

1. Sesuai dengan perkembangan perekonomian Provinsi Kalimantan Selatan maka perlu dilakukan intensifikasi dan ekstensifikasi objek dan subjek Pajak Progresif untuk meningkatkan sumber-sumber pendapatan daerah guna membiayai pembangunan daerah agar dapat berjalan dengan baik dan lancar.
2. Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan harus terus berupaya memberikan informasi dan sosialisasi kepada masyarakat, agar tingkat kesadaran terhadap kewajibannya membayar pajak menjadi lebih tinggi.